

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan *continuity of care* (COC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan keluarga berencana. Namun dalam suatu proses fisiologis yang dialami wanita sejak konsepsi hingga lahirnya bayi (Saleh et al., 2022). Menurut profil Kesehatan Indonesia, 2023 jumlah kematian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 4.482, pada tahun 2023. Angka kematian ibu (AKI) di Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah 135 kasus.

Selama kehamilan wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Karena perubahan tersebut umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Keluhan sering buang air kecil (BAK) sering dialami oleh ibu hamil trimester I dan III, hanya frekuensinya lebih sering pada ibu hamil trimester III. Sering buang kecil merupakan masalah yang fisiologis dan dianggap normal terjadi pada ibu hamil trimester III, ibu hamil trimester III dikatakan mengeluh sering kencing jika frekuensi BAK lebih dari 10 kali dalam sehari. Penyebab dari keluhan sering kencing yaitu karena ginjal yang bekerja berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah yang lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan kemudian menghasilkan lebih banyak urine, sehingga membuat ibu hamil lebih sering ke kamar mandi dibandingkan dengan ibu yang sedang tidak hamil (Stefanicia & Indriani, 2024).

Adapun penyebab lainnya yaitu janin dan plasenta yang membesar atau karena janin sudah mulai masuk ke rongga panggul dan menekan daerah kandung kemih. Keluhan sering buang air kecil pada trimester III akan menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, ketidaknyamanan ini merupakan hal yang fisiologis, namun jika ketidaknyamanan tersebut dibiarkan maka akan berdampak buruk lebih jauh, baik secara fisik maupun

psikis pada ibu dan janin, secara fisik, akan berdampak pada pola aktifitas ibu karena rasa sering buang air kecil membuat aktifitas dan pola istirahat ibu terganggu, secara psikologis juga ibu akan merasa tidak nyaman dengan kehamilannya. Ketidaknyaman sering buang air kecil selain dapat mengganggu istirahat ibu juga dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama masa kehamilan, terlebih dengan keluhan sering buang air kecil yang memungkinkan keadaan lembab akibat sering cebok setelah BAK dan tidak di keringkan sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi di daerah tersebut jika tidak segera diatasi.

Asuhan yang dapat diberikan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sering buang air kecil yaitu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil atau menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan area kewanitaan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan yang dapat menimbulkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya (Stefanicia & Indriani, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan studi kasus asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.D dengan kehamilan resiko rendah di Pustu Naikoten tanggal 18 Maret s/d 25 Mei 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah, dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.D dengan kehamilan resiko rendah di Pustu Naikoten periode 18 maret s/d 25 Mei 2025.”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan secara Berkelanjutan pada Ny.M,D di Pustu Naikoten dengan metode pendokumentasian 7 langkah varney dan pendekatan SOAP.

2. Tujuan khusus

- 1) Melakukan asuhan kebidanan Ibu hamil pada Ny.M,D. di Pustu Naikoten dengan pendekatan Tujuh Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- 2) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny.M,D Di Pustu Naikoten dengan menggunakan metode SOAP.
- 3) Melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Ny.M,D di Pustu Naikoten dengan menggunakan metode SOAP.
- 4) Melakukan asuhan kebidanan Nifas pada Ny.M,D. di Pustu Naikote dengan menggunakan metode SOAP.
- 5) Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.M,D. di Pustu Naikoten dengan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi

Sebagai bacaan maupun referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.

2. Klinik

Media informasi dan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

3. Klien dan Masyarakat

Klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.

4. Penulis

Menambah pengetahuan serta pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu mulai sejak kehamilan sampai KB.

E. Keaslian Laporan Penelitian

Tabel 1. 1 Perbedaan Keaslian Penelitian

penulis/ judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi baru lahir	Keluarga berencan a
Mariana felisia zuita nosi “ asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S.R G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu 6 hari letak kepala intrauteri, janin tunggal hidup di Pustu Tenau.	Pada masa pemeriksaan kehamilannya Ny.S.R umur 22 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu 6 hari letak kepala janin tunggal hidup intrauteri. pada masa kehamilan ini ibu tidak mengalami komplikasi apapun .	Lokasi tempat persalinan Ny.K.N Di BPM Lyta. Ny. S.R usia kehamilan 38 minggu 6 hari, letak kepala, janin tunggal hidup intra utri keadaan ibu dan janin baik, persalinan normal tanpa komplikasi dan tidak ada robekan pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas dilakukan di pustu BPM Lyta Ny.S.R umur 22 tahun P2A0AH2 keadaan ibu baik proses involusi berjalan dengan baik. tidak ada tanda – tanda infeksi masa nifas	By Ny S.R Neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan . Berat badan bayi 2.500 gram. Keadaan bayi sehat Apgar score 10. Tidak ada komplikasi pada bayi.	Ny S.R umur 22 tahun, dengan Akseptor Kb Implant . keadaan ibu baik.

Noviana Mali Talo'' asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny, M,A,D G3P2A0AH2 Usia kehamilan 37 minggu letak kepala intrauteri janin tunggal hidup di pustu Naikoten.	Pada masa pemeriksaan kehamilannya Ny, M,D umur 28 tahun G3P2A0AH 2 usia kehamilan 37 minggu letak kepala janin tunggal hidup intra uteri.pada masa kehamilan ini ibu tidak mengalami komplikasi apapun.	Lokasi tempat persalinan NY.M.D Di BPM Dewy. Ny.M.D usia kehamilan 41 minggu, letak kepala, janin tunggal hidup intrauteri, keadaan ibu dan janin baik, persalinan normal tanpa	Pemeriksaan masa nifas dilakukan di pustu BPM Dewy Ny. M.D umur 28 tahun P3A0AH3 keadaan ibu dan bayi baik proses involusi berjalan dengan baik.tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.	By Ny M.D Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan berat badan bayi 2800 gram keadaan bayi sehat Apgar score 10. Tidak ada komplikasi pada bayi.	Ny. M.D Umur 28 tahun, dengan akseptor kb implant, keadaan ibu baik.

		komplikas i dan tidakada robekan pada proses persalinan .			
--	--	--	--	--	--